

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan indeks kualitas tanah pada penggunaan lahan yang berbeda (sawah irigasi, kebun, tegalan, dan semak/belukar) pasca erupsi Merapi menggunakan metode Mausbach & Seybold (1998). Penelitian ini dilakukan di Desa Kemiren Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. Berdasarkan peta penggunaan lahannya, lahan dipilih secara purposif yaitu sawah irigasi, kebun, tegalan, dan semak/belukar. Dari masing-masing lahan ditentukan tiga ulangan. Metode pengambilan sampel dilakukan secara komposit. Parameter yang diamati meliputi jeluk perakaran, berat volume (BV), porositas, C Organik, pH H₂O dan pH KCl, P tersedia, K tertukar, Nitrat, Kemantapan agregat, dan N total. Sebagai indikator kualitas tanah digunakan hasil perhitungan indeks kualitas tanah tiap parameter menurut Mausbach & Seybold (1998) yang dimodifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks kualitas tanah untuk penggunaan lahan sawah irigasi, kebun, tegalan, dan semak/belukar tidak berbeda nyata. Indeks kualitas tanah masing – masing lokasi adalah lahan tegalan (0,503), kebun (0,426), semak/belukar (0,402), dan sawah (0,309).

Kata kunci : kualitas tanah, penggunaan lahan, erupsi Merapi